DAMPAK *DIVIDEND YIELD* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Vella Nurhaliza ¹⁾, Irdha Yusra ²⁾

^{1,2)}Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email: vella.management22@gmail.com

Email Pembimbing: irdhayusra@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

This study purposes to test the effect of the dividend yield (DY) and price earnings ratio (PER) to the reaction of investors (proxy using the stock return). The population used in this study is of Manufacturing Subsector Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2011 to 2015 as many as 14 companies. From this, the sample was taken comprising 7 companies. This took a period from period 2011-2015, using purposive sampling method.

The Data analysis technique used is multiple linear regression using evIEWS program. From the results of tests performed showed that the dividend yield was statistically not significant effect return, as indicated by the probability of > 0.05 is 0.5916. Be different with price earnings ratio is statistically significant effect on return, as indicated by the probability of < 0.05 is 0.0164.

Keywords: Dividend Yield, Price Earning Ratio, and Return.

A. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur berasal dari kata *manufacture* yang merupakan menciptakan dengan tangan (manual) maupun mesin sehingga menghasilkan barang. (Heizer, dkk. 2005). Dalam menjalankan fungsi ekonomi orang perorangan atau lembaga melakukan bentuk penanaman modal (investasi). Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010). Reaksi investor dapat diukur dengan menggunakan *return*.

Bentuk pendapatan yang diterima dari investasi saham dapat berupa dividend atau capital gain. *Dividend Yield* merupakan salah satu indikator penilaian kebijakan *dividend* yang digunakan para investor untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki. Informasi mengenai prediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang para investor menggunakan *price earning ratio*. Penggunaan *price earning ratio* dalam perusahaan memberikan peranan penting dalam mengetahui pertumbuhan dividen perusahaan dimasa mendatang dan memiliki kemampuan dalam menghitung return saham secara *sectional*.

Masalah yang sering dihadapi investor dipasar modal adalah memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi agar diperoleh investasi dengan harga yang wajar dan mencerminkan investasi yang potensial. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi pertumbuhan industri manufaktur dimasa yang akan datang yaitu gencatan ekonomi makro dan mikro, diantaranya mulai apresiasi rupiah, naiknya upah buruh, tingginya biaya logistik, hingga sulitnya mengakses pinjaman bank serta tidak stabilnya tingkat *return* saham perusahaan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang mengalami fluktuasi. Berdasarkan data perusahaan di BEI diketahui bahwa *dividend yield* dan *price earning ratio* pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan kondisi yang konsisten dengan *return saham* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Berbeda dengan *dividend yield* dan *price earning ratio* pada tahun 2013 menunjukkan kondisi yang tidak konsisten dengan *return saham* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Hal ini berarti investor tidak selalu merespon atau bereaksi terhadap tinggi atau rendahnya nilai *dividend yield* dan *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur.

Beberapa penelitian terdahulu tentang *dividend yield* dan *price earning ratio* terhadap *return saham* adalah penelitian yang dilakukan oleh Wagiri (2013), Fernandus (2015), Meythi dan Mathilda (2012), dan Jatmiko (2015). Wagiri (2013) Dia menemukan bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernandus (2015) Dia menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Meythi dan Mathilda (2012) menyatakan bahwa secara parsial *price earning ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*. Jatmiko (2015), Dia mengatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif terhadap *return*.

Namun berbeda pada penelitian yang telah dilakukan oleh Margaretha dan Irma (2008) dalam penelitiannya menggunakan variabel *stock return* menyatakan bahwa *dividend yield* dan *price earning ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *stock return*. Puspitasari dan Linda (2013) melakukan penelitian sejenis

mereka menemukan bahwa Perubahan *dividend yield* berpengaruh terhadap *return saham*. Friezkaana (2013) menemukan bahwa *price earning ratio*, memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat pengaruh *dividend yield* terhadap *reaksi investor* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? (2) Apakah terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap *reaksi investor* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

B. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Return Saham

Return saham menurut Tandelilin (2010) menyatakan bahwa: “*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya”. Sedangkan menurut Jogiyanto (2000) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa datang.

Secara sistematis, rumus untuk menghitung *return* dari suatu sekuritas bisa dituliskan dalam persamaan : (Husnan, 2001)

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Analisis statistik perhitungan returntersebut tidak bias, karena terpengaruh oleh *magnitude* pembagiannya, perhitungan *return* dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$R_{it} = \ln \frac{P_{it+1}}{P_{it}}$$

R_{it} =*return* saham i untuk periode t (hari, bulan, tahun berjalan,dan sebagainya).

P_{it+1} =harga saham penutupan i pada periode sebelumnya.

P_{it} =harga saham penutupan i pada periode t.

Dividend Yield dan Return

Menurut Abdul Moin (2003), *Dividend yield* adalah perbandingan antara *dividend* per lembar saham dengan harga saham per lembar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *dividend yield* ini menunjukkan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham untuk setiap rupiah harga pasar saham.

Secara sistematis, rumus untuk menghitung *dividend yield* adalah sebagai berikut (Moin, 2003) :

$$\frac{\text{Dividen Per lembar Saham}}{\text{Harga Per lembar Saham}}$$

Dividend yield merupakan sebagian dari total *return* yang akan diperoleh investor. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan tinggi akan mempunyai *dividend yield* yang rendah, karena *dividend* sebagian besar akan diinvestasikan kembali. Kemudian karena perusahaan dengan prospek yang tinggi akan mempunyai harga pasar saham yang tinggi, yang berarti pembagiannya tinggi, maka *dividend yield* untuk perusahaan macam ini akan cenderung lebih rendah (Hanafi, 2004).

Wagiri (2013) dan Ponsian, dkk (2015) Mereka mengatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan Fernandus (2015) dan Arslan dan Zaman (2014), Mereka menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Linda (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Perubahan *dividend yield* berpengaruh terhadap *return saham* perusahaan. Awidia (2004) *Dividend yield* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikembangkan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1: *Dividend yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *reaksi investor* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Price Earning Ratio dan Return

Menurut Tandelilin (2010) pengertian *price earning ratio* adalah ratio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008), *price earning ratio* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earning*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earning*.

Secara sistematis, rumus untuk menghitung *price earning ratio* adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2010) :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Sulaiman dan Hadi (2004) menjelaskan bahwa *price earning ratio* digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, begitu juga sebaliknya perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang rendah biasanya memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah.

Meythi dan Mathilda (2012) menemukan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini konsisten dengan Emamgholipour, dkk (2013) dan Jatmiko (2015) Mereka menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock return*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Irma (2008) menyimpulkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *stock return*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikembangkan hipotesis pertama sebagai berikut :

H2 : *Price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *reaksi investor* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Pada metodologi penelitian menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisa lebih lanjut laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *go public* di BEI dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *dividend yield* dan *price earning ratio* sedangkan variabel dependen adalah *return saham*.

Populasi dan Sampel

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *go public* dijadikan sebagai objek dalam penelitian karena perusahaan ini memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015 yaitu sebanyak 14 Perusahaan .

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi terfokus pada target dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. (2) Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. (3) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap. (4) Perusahaan yang tidak melakukan *cooperate action* selama periode pengamatan, selain pembagian deviden.

Setelah dilakukan analisis, maka penulis menetapkan 7 perusahaan yang layak dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu : (1) Delta Djakarta Tbk. (2) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (3) Indofood Sukses Makmur Tbk. (4) Multi Bintang Indonesia Tbk. (5) Mayora Indah Tbk. (6) Nippon Indosari Corpindo Tbk. (7) Sektor Laut Tbk.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Return Saham</i>	Merupakan logaritma natural dari perbandingan harga saham periode berikutnya $_{it+1}$ dengan periode saat ini $_{it}$.	$R_{it} = Ln \frac{P_{it+1}}{P_{it}}$
2	<i>Dividend Yield</i>	Merupakan perbandingan dividen per lembar saham dengan harga per lembar saham.	$DY = \frac{\text{Dividen Per lembar Saham}}{\text{Harga Per lembar Saham}}$
3	<i>Price Earning Ratio</i>	Merupakan perbandingan harga pasar dengan laba per lembar saham.	$PER = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Laba per lembar Saham}}$

Sumber : Husnan (2001) ; Moin (2003) & Tandelilin (2010)

Model dan Analisis Penelitian

Rumus persamaan uji regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 DY_{it} + \beta_2 PER_{it} + e$$

Berdasarkan model ini, dijelaskan bahwa R_{it} merupakan *return saham* individual pada periode t ; DY_{it} merupakan *dividend yield* pada periode t ; PER_{it} merupakan *price earning ratio* pada periode t , α merupakan konstanta ; β merupakan koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) ; e merupakan Nilai Residual (Faktor Pengganggu).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengolahan data penelitian :

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif mencakup nilai jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi (σ) untuk masing-masing variabel.

Tabel 1
Statistika Deskriptif

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Standar Deviasi
Dividend Yield	35	0.1000	0.0000	0.0226	0.0221
Price Earning Ratio	35	56.1700	5.8800	23.1907	11.3076
Return Saham	35	0.7300	-0.8400	0.1320	0.3751

Sumber : *Data diolah*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel data yang diambil dari laporan tahunan publikasi sektor manufaktur subsektor perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2011-2015. Data rasio *dividend yield* tertinggi (maksimum) adalah 0.1000 dan yang terendah (minimum) adalah 0.0000, kemudian rata-rata *dividend yield* sebesar 0.0226 dengan deviasi sebesar 0.0221. Data rasio *price earning ratio* tertinggi (maksimum) adalah 56.1700 dan yang terendah (minimum) adalah 5.8800, kemudian rata-rata *price earning ratio* sebesar 23.1907. Sementara standar deviasi sebesar 11.3076. Data *return saham* mempunyai tertinggi (maksimum) adalah 0.7300 dan yang terendah (minimum) adalah -0.8400, kemudian rata-rata 0.1320 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.3751.

2. Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum model regresi di estimasi dari regresi dilakukan, maka penulis telah melakukan teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji korelasi.

Melalui hasil pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastitas, dan pengujian korelasi, disimpulkan bahwa seluruh data variabel dalam penelitian ini (*dividend yield*, *price earning ratio*, dan *return saham*) telah memenuhi asumsi teori pengujian yang telah ada. Oleh karena itu, langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan penelitian untuk memberikan hasil regresi dengan menggunakan estimasi data panel untuk hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.554319	0.239123	2.318133	0.0270
DY	-0.094202	0.173822	-0.541945	0.5916
PER	-0.015077	0.005955	-2.532009	0.0164
R-squared	0.176373	Mean dependent var	0.132000	
Adjusted R-squared	0.124896	S.D. dependent var	0.375098	
S.E. of regression	0.350893	Akaike info criterion	0.825147	
Sum squared resid	3.940034	Schwarz criterion	0.958462	
Log likelihood	-11.44007	Hannan-Quinn criter.	0.871167	
F-statistic	3.426271	Durbin-Watson stat	1.806339	
Prob(F-statistic)	0.044842			

Sumber : *Eviews*

Dari Tabel 2 dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Dividend Yield* sebesar -0.094202 bertanda negatif dengan nilai probabilitas $0.5916 > 0.05$ yang berarti bahwa *Dividend Yield* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wagiri (2013) dia menyatakan bahwa *dividend yield* berengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor aneka industri periode 2001-2011. Hal ini mengidindikasikan bahwa Hubungan yang negatif antara *dividend yield* dan *return saham* menunjukkan apabila terjadi peningkatan pada nilai *dividend yield* perusahaan maka *return saham* mengalami penurunan.

Arslan dan Zaman (2014), mereka menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif terhadap *stock prices*. Ponsian, dkk (2015) dan Fernandus (2015) Mereka menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *share price*. Sejalan dengan penelitian ini, Puspitasari dan linda (2013), mereka menyatakan bahwa perubahan *dividend yield* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dari Tabel 2 juga menunjukkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel *Price Earning Ratio* sebesar -0.015077 bertanda negatif dengan nilai probabilitas 0.0164 < 0.05 yang berarti bahwa *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mathilda (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value Terhadap Return Saham Indeks LQ 45* menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Hubungan yang negatif antara *price earning ratio* dan *return saham* menunjukkan apabila terjadi peningkatan pada nilai *price earning ratio* perusahaan maka *return saham* mengalami penurunan.

Hasil ini diperkuat oleh Emamgholipour, dkk (2013), Mereka mengatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Sejalan dengan penelitian ini, Jatmiko (2015), Dia mengatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif dengan *return*.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *dividend yield* dan *price earning ratio* terhadap *reaksi investor* yang di *proxy* dengan menggunakan *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data mengenai pengaruh *dividend yield* dan *price earning ratio* terhadap *return saham* dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa *dividend yield* menunjukkan nilai koefisien negatif yaitu sebesar -0.094202 dengan tingkat probabilitas lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.5916. Untuk *price earning ratio* juga menunjukkan nilai koefisien negatif yaitu sebesar -0.094202 dengan tingkat probabilitas kurang dari 0.05 yaitu 0.0164.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan untuk *price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah observasi agar memperoleh hasil yang lebih akurat misalnya : periode di perpanjang, data dalam bulanan, sektor perusahaan diperluas dengan unit analisis dan sampel yang berbeda, menambahkan variabel indenpenden lain serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kemakmuran Investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.
- Arslan, Muhammad & Zaman, Rashid (2014). Impact Of Dividend Yield and Price Earning Ratio On Stock Return : A Study Non-Financial Listed Firms Of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting*. VOL. 5. No. 19
- Darmadji, Tjiptono. (2008). *Pasar Modal di Indonesia*, Pendekatan Tanya Jawab, cetakan ketiga, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Emamgholipour, Milad, & Pouraghajan, Abbasali, & Tabari, Naser Ail Yadollahzadeh, & Haghparast, Milat, & Shirsavar, Ali Akbar Alizadeh. (2013). The Effects Of Performance Evaluation Market Ratios On The Stock Rerturn : EVidence From The Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Aplied and Basic Sciences*. Vol, 4 (3) : 696-703
- Fun, Liem Pei & Basana, Sautma Ronni. (2012). Price Earning Ratio and Return Analysis (Evidence from Liquidity 45 Stocks Listed in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal manajemen dan Kewirausaaan*, Vol 14, No. 1, Maret 2012 : 7-12
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. 4th edition. McGraw-Hill International Edition, Economics Series.
- Imam Ghozali. (2005). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2015). The Relationship Between Return, Price Earning Ratio, Price To Book Value Ratio, Size and Beta in Different Data Period. *Investment management and financial innovations, volume 12, issue 1, 2015*
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Margaretha, Farah & Damayanti, Irma. (2008) “ *Pengaruh price Earning Ratio, Divident Yield, dan Market to Book Ratio Terhadap Stock Return di Bursa*

- Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol : 10, No.3 Desember 2008, Hlm 149-160
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., & Susanti, F. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
- Meythi & Mathilda, Mariana. (2012). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Price To Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009)*. Jurnal Akuntansi, Volume 4, Nomor 1, Mei 2012, hal. 1-21
- Puspitasari, Anggraeni & Purnamasari, Linda. (2013). *Pengaruh Perubahan Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Journal of Business and Banking. Volume 3, No. 2, November 2013, pagrs 213-222
- Putra, A. D., & Yusra, I. (2019). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh free cash flow terhadap kebijakan dividen di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Sari, N. N., & Yusra, I. (2018). Analisis Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Dividen berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan pada Saham LQ45. *INA-Rxiv*.
- Sigalingging, Y. N., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Leverage Perusahaan dengan Investment Opportunity Set (IOS) Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Trades, Services & Investment yang Terdaftar di BEI. *INA-Rxiv*, 1–23.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : BFE Yogyakarta.
- Yusra, I. (2014). Pengaruh pengumuman perubahan peringkat obligasi terhadap perilaku investor pada perusahaan asing dan domestik. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1).
- Yusra, I. (2014). Analisis Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 150–163.
- Yusra, I., Hadya, R., & Fatmasari, R. (2019). The Effect of Retained Earnings on Dividend Policy from the Perspective of Life Cycle. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 203(Iclick 2018), 216–220.
- Yusra, I., Herman, L. A., & Begawati, N. (2018). Model kebijakan dividen berdasarkan siklus hidup perusahaan : studi empiris di indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 263–276.